

REPRESENTASI *MENTAL DISORDER* DALAM QS. YŪSUF/12

(SEBUAH KAJIAN REINTERPRETASI PERSPEKTIF

***MA'NĀ CUM MAGHZĀ*)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

oleh

Erina Aolia Pangesti

NIM : 2020030105001

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI




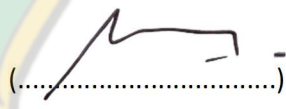
KENDARI

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi dengan Judul “*Representasi Mental Disorder dalam QS. Yūsuf/12 (Sebuah Kajian Reinterpretasi Perspektif Ma'nā Cum Maghzā)*” yang ditulis oleh **ERINA AOLIA PANGESTI** NIM. **2020030105001** Mahasiswa Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin, Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipersentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **09 Juli 2024** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Ag)**.

Dosen Penguji Seminar Skripsi

Ketua	:	Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I	
Sekretaris	:	Dr. Danial, M.Th.I	
Anggota 1	:	Dr. Abdul Muiz Amir, Lc., M.Th.I	
Anggota 2	:	Dr. Ros Mayasari, S.Ag., M.Si	

Kendari, 01 Agustus 2024



Dr. Muh. Shaleh M.Pd

NIP.19660801199203100

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “Representasi *Mental Disorder* dalam QS. Yūsuf/12 (Sebuah Kajian Reinterpretasi Perspektif *Ma'nā Cum Maghzā*)” di bawah bimbingan Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., dan Dr. Danial, M.Th.I., telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebut dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 09 Juli 2024



Erina Aolia Pangesti
NIM.2020030105001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai aktivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Aolia Pangesti
NIM : 2020030105001
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Representasi *Mental Disorder* dalam QS. Yūsuf/12

(Sebuah Kajian Reinterpretasi Perspektif *Ma'nā Cum Maghā*)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, pengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 09 Juli 2024

Yang menyatakan



Erina Aolia Pangesti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِعِمَّةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur yang mendalam penulis curahkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat, kenikmatan, dan hikmah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul **“REPRESENTASI MENTAL DISORDER DALAM QS. YŪSUF/12 (SEBUAH KAJIAN REINTERPRETASI PERSPEKTIF MA’NĀ CUM MAGHZĀ)”**. Shalawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, lambang kasih sayang, dan teladan terbaik umat, serta kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya hingga pada hari akhir.

Dalam segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis sebagai manusia biasa. Penulis menyadari bahwa proses penulisan hasil penelitian tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih terkhusus kepada (Alm) Bapak Ujang Ruswana, S.Pd. dan Ibu N. Romlah selaku kedua orang tua yang tercinta, yang senantiasa mendoakan dengan tulus, serta memberikan dukungan, dan semangat dalam setiap aktivitas yang penulis lakukan. Penulis juga mendapatkan dukungan moril dan materil yang luar biasa. Kemudian kepada saudara penulis, Eva Rahmawati A.Md, Irfhan Syidik, S.Pd, dan Riska Amelia Putri, S.Farm, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tulus kepada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah senantiasa memberikan ridha,

perlindungan, serta memberikan dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan berupa sarana, dan fasilitas, serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan, dan kasih sayang kepada para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I., dan Bapak Dr. Danial, M.Th.I., selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun mengarahkan, dan banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, serta menebar aura positif kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah Swt. meridhai dan membalas kebaikan bapak berkali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I., dan Ibu Dr. Ros Mayasari, S.Ag., M.Si., yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi dan

saran serta masukannya yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Dr. Moh. Safruddin, S.Ag., M.Pd., sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
7. Kepada para dosen terkhusus Bapak Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I., bapak Dr. Danial, Lc., M.Th.I., Bapak Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I., Bapak Dr. Akbar, M.Th.I. Bapak Dr. H. Muhammad Hasdin Has Lc., M.Th.I., Ibu Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I., Ibu Dr. Fatirawakhidah M.Ag dan Bapak Muh Syahrul M, S.Th.I., M.Ag., yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahannya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
8. Kepada seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani serta mengurus administrasi perkuliahan.
9. Kepada saudari Revi Andriyani yang secara langsung terlibat dalam membantu penelitian ini, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melaksanakan penyusunan penelitian ini.
10. Kepada teknologi kecerdasan buatan (AI) sebagai alat bantu, sehingga mempermudah dalam proses penulisan skripsi ini.

11. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2020 khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu namanya, yang telah berkeluh kesah dan berbahagia bersama. Sukses dan bahagia dunia akhirat untuk kita semua.
12. Kepada seluruh yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian ini. Sehingga penulis sangat berterimakasih banyak.
13. Terakhir terimakasih banyak kepada diri sendiri yang telah kuat, dan menikmati semua proses dalam penyelesaian studi serta berjuang hingga berhasil dalam menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt. dan tetap mendapatkan perlindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt. baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 09 Juli 2024

Penulis,



Erina Aolia Pangesti
Nim:2020030105001

ABSTRAK

Nama Penulis : Erina Aolia Pangesti
NIM : 2020030105001
Judul Skripsi : Representasi *Mental Disorder* dalam QS. Yūsuf/12
(Sebuah Kajian Reinterpretasi Perspektif *Ma'nā Cum Maghzā*)
Pembimbing 1 : Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I.
Pembimbing 2 : Dr. Danial, M.Th.I.

Dalam konteks kekinian, masalah terkait *mental disorder* menjadi isu penting yang perlu dipahami secara komprehensif. Di mana persoalan *mental disorder* telah banyak dipahami penjelasannya yang dapat dilihat dari sudut pandang secara medis. Selain dari penjelasan medis, Al-Qur'an juga turut menyinggung mengenai fenomena terkait *mental disorder* walaupun tidak secara langsung menggunakan istilah modern yang ada pada konteks kekinian. Hal tersebut dapat ditemukan dalam narasi kisah Nabi Ya'qūb tepatnya pada QS. Yūsuf/12: 13 dan 84. Dengan demikian, bahwa Al-Qur'an sendiri tidak hanya dapat berorientasi sebagai informasi historis, namun ternyata kisah-kisah di dalam Al-Qur'an sendiri memiliki fungsi sebagai panduan dalam melihat penyebab bahkan dampak dari *mental disorder* secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menguak eksistensi *mental disorder* dalam QS. Yūsuf/12: 13 dan 84 menggunakan pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*. Terapan metode yang digunakan melalui penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode hermeneutika progresif *Ma'nā-cum-maghzā*, yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini. Sehingga dapat menginterpretasikan sebuah ayat guna dalam mencari makna asalnya dan mencari signifikansi dari ayat yang menjadi kajian peneliti untuk dikembangkan dan diimplementasikan pada konteks yang modern terkait konsep *mental disorder*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data pada penelitian ini secara primer merujuk pada QS. Yūsuf/12: 13 dan 84, dan terdapat pula sumber sekunder dalam menunjang penelitian ini dengan berbagai literatur yang tentunya memiliki relevansi di antaranya literatur tafsir, literatur bahasa, literatur sejarah, literatur hadis bahkan syair-syair Arab, serta literatur terkait lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan menganalisis dokumen yang terkait dengan objek penelitian baik itu sumber primer maupun sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QS. Yūsuf/12: 13 dan 84 dalam literatur tafsir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada QS. Yūsuf/12: 13 mengisahkan awal penyebab dari kesedihan dan kekhawatiran Nabi Ya'qub ketika berpisah dengan orang yang dicintainya yaitu Nabi Yūsuf. Hal tersebut menunjukkan kasih sayang seorang ayah terhadap anaknya. Sedangkan pada QS. Yūsuf/12: 84 menjelaskan mengenai kesedihan amat mendalam yang dialami oleh Nabi Ya'qūb sampai mempengaruhi kondisi fisiknya, yang ternyata Nabi Ya'qūb juga memiliki gejala emosional sama seperti manusia pada umumnya. Kemudian, terdapat perkembangan makna yang terkandung dalam QS. Yūsuf/12: 13 dan 84 yang dikaji dengan pendekatan *Ma'nā-cum-maghzā*, yang menggunakan makna historis sebagai pijakan awal dari beberapa kata yang

terkandung di dalam ayat tersebut di antaranya yaitu kata *akhāfu*, *asafā*, *huzn*, dan juga kata *kazīm*. Kemudian dilakukan dengan kajian secara mendalam sehingga mendapatkan beberapa pesan utama ayat yang terkandung di dalamnya yaitu, bahwa rasa kesedihan merupakan hal yang wajar dialami oleh manusia dan diperbolehkan jika masih dalam ridanya Allah, pengendalian emosi, dan yang terakhir intensitas kesedihan. Sehingga dari *maghzā al-tārīkhī* kemudian dikembangkan sesuai pada ranah kekinian yang dikaitkan dengan perspektif psikologi, sehingga menghasilkan beberapa bahasan di antaranya, sebab kesedihan, ekspresi kesedihan, sikap sabar, gangguan *mental disorder*, dan implikasi pada kesehatan fisik. Al-Qur'an juga memberikan penawaran terkait dalam mengungkap penanganan *mental disorder* yang dapat dilihat dari kisah Nabi Ya'qūb dengan menggunakan beberapa strategi yaitu penyesuaian kognitif yang termaktub dalam QS. Yūsuf/12: 86 , dan strategi *coping* yang dapat dilihat pada QS. Yūsuf/12: 83 dan 87. Dengan melakukan penerapan tersebut sehingga dapat mereduksi emosi yang memuncak.

Kata Kunci: *Ma'nā-cum-maghzā; Mental Disorder; QS. Yūsuf; Reinterpretasi.*



ABSTRACT

Author Name : Erina Aolia Pangesti
NIM : 2020030105001
Thesis Title : *Representation of Mental Disorder in QS. Yūsuf/12*
(*A Study of Reinterpretation Ma'nā Cum Maghzā*
Perspective)
Mentor 1 : Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I.
Mentor 2 : Dr. Danial, M.Th.I.

In today's context, the problem of mental disorder is an important topic that needs to be understood comprehensively. It has been widely understood, and the explanation can be seen from a medical perspective. Furthermore of medical explanation, Al-Qur'an show of phenomenon of mental disorder, although it does not use modern terms. This can be found in the story of Prophet Ya'qub, mentioned in QS. Yūsuf/12: 13 and 84. Thus, Al-Qur'an itself can not only be oriented as historical information, but it turns out that the stories in the Al-Qur'an also as a guide in seeing causes and impacts of mental disorder. This study aims to found about mental disorder in QS. Yūsuf/12: 13 and 84 from approach of Ma'nā Cum Maghzā. The application of this method used through qualitative research that is descriptive with the progressive hermeneutic method Ma'nā-cum-maghzā, which is used as an analytical tool in this study. So that it can interpret a verse in order to find its original meaning and find the significance of the verse that is the study of the researcher to be developed and implemented in a modern context related to the concept of mental disorder. The type of data used in this study is by using a library research. The data sources in this study primarily refer to QS. Yūsuf/12: 13 and 84, and there are secondary sources to support this research with various literatures that certainly have relevance including interpretation literature, language literature, history literature, hadith literature and even Arabic poems, and other related literature. Data collection was carried out by tracing and analyzing documents related to the object of research, both primary and secondary sources. The results of the study showed that QS. Yūsuf/12: 13 and 84 in the interpretation literature that the researcher used are, been told the beginning of sadness and worry against Prophet Ya'qub when separated from his son, namely Prophet Yūsuf. This shows the affection of a father towards his child. While in QS. Yūsuf/12: 84 explains about the deep sadness experienced by the Prophet Ya'qub affecting to his physical condition, which turns out that Prophet Ya'qub also had untold feelling as human being. Hence, there are purpose development contained in QS. Yūsuf/12: 13 and 84 which are studied using Ma'nā-cum-maghzā approach, which uses historical meaning as the starting point for several words contained in the verse including the words of akhāfu, asafā, ḥuzn, and also the word kaẓīm. Then it is carried out with an in-depth study that several main messages of the verses contained that sadness is a natural thing for every person and is allowed if it is still in the pleasure of Allah, emotional control, and finally the intensity of sadness. Therefore, the maghzā al-tārīkhī can developed according to the perspective of psychology, resulting are the cause of sadness, expression of sadness, patience, mental disorders, and implications for physical health. Al-Qur'an provides in

handling of mental disorders that can be seen from the story of the Prophet Ya'qub by using several strategies, are cognitive contained in QS. Yūsuf/12: 86, and coping mechanism strategies that can be seen in QS. Yūsuf/12: 83 and 87. implementing of those strategies can reduce emotions.

Keywords: *Ma'nā-cum-maghzā; Mental Disorder; QS. Yūsuf; Reinterpretation.*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Relevan.....	7
2.1.1 Mental Disorder dalam Al-Qur'an	7
2.1.2 Studi QS. Yūsuf/12: 13 dan 84.....	8
2.1.3 Pendekatan <i>Ma'nā Cum Maghzā</i>	9
2.3 Kajian Konseptual dan Kerangka Konseptual	9
2.2.1 Konsep Pendekatan <i>Ma'nā Cum Maghzā</i>	9
2.2.2 Konsep Pengendalian Emosi.....	12
2.2.3 Konsep <i>Mental Disorder</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Paradigma dan Desain Penelitian.....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	23
3.5 Teknik Validasi Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Pandangan Muffasir Terdahulu Mengenai QS. Yūsuf/12: 13 dan 84	25
4.2 Reinterpretasi QS. Yūsuf/12: 84 dengan Pendekatan <i>Ma'nā Cum Maghzā</i>	37
4.2.1 Makna Historis Ayat (<i>al-ma'na al-tārīkhī</i>).....	38
4.2.1.1 Analisis Linguistik.....	38
4.2.1.2 Analisis Intratekstual.....	44
4.2.1.3 Analisis Intertekstual.....	55
4.2.1.4 Analisis Konteks Historis.....	60
4.2.2 Signifikasi Fenomenal Historis (<i>al-maghzā al-tārīkhī</i>)	62
4.2.3 Signifikansi Fenomenal Dinamis Ayat (<i>al-maghzā al-mutaḥarrīk al-ma'āṣir</i>)	67
4.3 Penanganan <i>Mental Disorder</i> Terkait QS. Yūsuf/12: 84 pada Ranah Kekinian.....	83
4.3.1 Penyesuaian Kognitif (<i>Cognitive Adjustment</i>).....	83
4.3.2 Coping.....	85
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	98
Lampiran 1	99

DAFTAR TABEL

1.1 Transliterasi Konsonan	xvi
1.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xviii
1.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xviii
1.4 Transliterasi <i>Maddah</i>	xix



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dimaksudkan sebagai konversi-huruf dari suatu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin di sini mengacu pada penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta dengan perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini ada yang dilambangkan dengan huruf dan ada sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian juga dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut daftar huruf Arab yang dimaksud beserta transliterasinya menggunakan huruf latin:

Tabel 1.1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal pada bahasa Arab, serupa dengan vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dapat berupa sebagai berikut:

Tabel 1.2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya dapat berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 1.3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- فَعَلَ *fa`ala*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau disebut vokal panjang, lambangnya berbentuk harakat dan huruf. Transliterasinya berbentuk huruf serta tanda sebagai berikut:

Tabel 1.4: Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Ta' Marbutah

Pada ta' marbutah, transliterasinya ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup yaitu ta' marbutah yang mendapatkan huruf fathah, kasrah, ataupun dammah. Dengan demikian transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati yaitu ta' marbutah yang mendapatkan huruf sukun. Dengan demikian transliterasinya adalah "h"

3. Jikalau terdapat ta' marbutah dikata terakhir yang diikuti oleh kata sandang *al* dan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan "h"

Contoh :

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

- بَرَكَاتٌ *barākah*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan tanda, sedangkan transliterasinya menggunakan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda tasydid itu.

Contoh :

- مَدًّا *madda*

F. Kata Sandang

Kata sandang pada tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ل, tetapi pada transliterasi kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang, yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya “l” dan diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh

- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الشَّمْسُ *asy-syamsu*

G. Hamzah

Pada hamzah memiliki transliterasi apostrof, yang hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang

terletak di awal kata dilambangkan, karena pada tulisan bahasa Arab berupa Alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata ditulis secara terpisah, baik isim, fi'il, maupun huruf. Hanya kata-kata tertentu yang penulisan huruf Arab yang lazim digabungkan dengan kata lain, karena ada penghilangan huruf dan harakat. Dengan demikian, kata tersebut juga dapat dirangkaikan dengan kata lain.

I. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem penulisan bahasa Arab, namun huruf kapital juga digunakan dalam transliterasi ini. Dalam penggunaan huruf kapital juga berlaku dalam EYD, yang mana huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal pada kalimat dan nama diri. Jika nama diri itu diawali dengan kata sandang, maka yang ditulis huruf kapital tetap huruf dari nama tersebut, bukan pada huruf awal kata sandang.

Contohnya:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

J. Tajwid

Pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu, pengenalan pedoman transliterasi juga harus disertai dengan pedoman tajwid.

